

PROSES KEWIRAUSAHAAN SERTA FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT KEBERHASILAN SUATU USAHA

Rangga Pratama¹, Billy Gilman², Erival Nofriansyah³

¹⁻³Pendidikan Ekonomi, UIN SUSKA RIAU

¹ranjay3690@gmail.com, ²billigilman29@gmail.com, ³erivalnofriansyah@gmail.com

Abstract

This research aims to understand the entrepreneurial process and identify factors that encourage or hinder the success of a business. Qualitative methods with a descriptive approach were used in this research, with data analysis based on literature and MSME case studies. The research results show that entrepreneurial success is influenced by the entrepreneur's ability to innovate, take advantage of opportunities, and adapt to change.

Keywords: *Entrepreneurship, Encouraging Factors, Inhibiting Factors, Business Success, Case Study*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses kewirausahaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keberhasilan suatu usaha. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan analisis data berdasarkan literatur dan studi kasus UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kewirausahaan dipengaruhi oleh kemampuan wirausahawan untuk berinovasi, memanfaatkan peluang, dan beradaptasi dengan perubahan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Faktor Pendorong, Faktor Penghambat, Keberhasilan Usaha, Studi Kasus

Article History

Received: December 2024

Reviewed: December 2024

Published: December 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kegiatan menciptakan nilai melalui identifikasi peluang, pengembangan ide, dan pelaksanaan usaha. Aktivitas ini berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, proses menuju keberhasilan tidak selalu mudah. Banyak faktor yang dapat mendorong atau menghambat seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada memahami proses kewirausahaan dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data mencakup buku, jurnal, laporan, dan studi kasus yang relevan dengan kewirausahaan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema penting, seperti proses kewirausahaan, faktor pendorong, hambatan, dan pembelajaran dari studi kasus nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam berwirausaha, sering kali kita mengalami kegagalan yang membuat semangat menurun. Namun, kegagalan tersebut seharusnya tidak dianggap sebagai akhir dari perjalanan, melainkan sebagai pelajaran yang berharga. Sebagaimana diungkapkan oleh Schumpeter (1934), kewirausahaan adalah proses inovatif yang sering kali melibatkan risiko besar, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan sesuatu yang baru. Selain itu, Drucker (1985) menambahkan bahwa wirausahawan yang sukses adalah mereka yang mampu melihat perubahan sebagai peluang, bukan hambatan.

Kegagalan adalah bagian dari perjalanan untuk mencapai keberhasilan. Misalnya, banyak wirausahawan besar seperti Walt Disney dan Steve Jobs menghadapi berbagai rintangan sebelum akhirnya meraih kesuksesan. Dengan belajar dari kesalahan, mereka mampu memperbaiki strategi dan menciptakan produk yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi dan inovasi adalah kunci untuk bertahan di dunia bisnis yang kompetitif. Dalam pembahasan berikut, kami akan mengupas lebih dalam mengenai proses kewirausahaan, faktor pendorong keberhasilan, serta hambatan yang sering dihadapi oleh para wirausahawan.

1. Proses Kewirausahaan.

Sebelum membahas lebih jauh, mari kita renungkan sejenak: apa yang membedakan seorang wirausahawan sukses dengan mereka yang hanya memiliki ide tetapi tidak pernah memulai? Jawabannya terletak pada proses yang mereka jalani. Proses kewirausahaan bukan sekadar memulai bisnis; ini adalah perjalanan yang terdiri dari langkah-langkah strategis yang saling berhubungan. Berikut ini beberapa *point* yang dapat diterapkan dalam proses berwirausaha:

- a. Identifikasi Peluang: Langkah pertama dalam kewirausahaan adalah mengamati kebutuhan pasar dan peluang bisnis yang belum tergarap. Contohnya, seorang wirausahawan mungkin melihat tren meningkatnya permintaan akan makanan sehat di masyarakat urban. Dengan memahami tren ini, ia dapat menemukan celah di pasar yang belum diisi oleh pesaing.
- b. Pengembangan Ide: Setelah peluang ditemukan, langkah berikutnya adalah mengembangkan ide bisnis yang inovatif. Ide ini harus mampu menjawab kebutuhan pasar yang telah diidentifikasi. Misalnya, dalam kasus makanan sehat, wirausahawan dapat merancang menu dengan bahan-bahan organik yang menarik perhatian pelanggan.
- c. Perencanaan Usaha: Tanpa rencana yang jelas, usaha berisiko menghadapi kegagalan. Rencana bisnis mencakup strategi pemasaran, keuangan, dan operasional yang akan digunakan untuk menjalankan bisnis. Perencanaan yang matang akan membantu wirausahawan mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang.

- d. Pelaksanaan dan Pengelolaan: Tahap ini melibatkan peluncuran usaha dan pengelolaan operasional sehari-hari. Wirausahawan harus fleksibel dalam menyesuaikan strategi sesuai dengan kondisi pasar. Contohnya, jika pelanggan lebih suka layanan *online*, maka bisnis harus menyediakan opsi pemesanan melalui aplikasi.
 - e. Evaluasi dan Pengembangan: Setelah usaha berjalan, evaluasi rutin perlu dilakukan untuk menilai kinerja bisnis. Ini juga merupakan kesempatan untuk menemukan area yang bisa ditingkatkan. Dengan evaluasi yang baik, wirausahawan dapat terus mengembangkan usahanya untuk tetap kompetitif.
2. Faktor Pendorong Keberhasilan.
- Dalam dunia kewirausahaan, keberhasilan tidak datang begitu saja. Dibutuhkan kombinasi faktor yang mendukung wirausahawan dalam menghadapi berbagai tantangan. Apa saja faktor-faktor tersebut?
- a. Tekad yang Kuat: Keinginan yang kuat untuk sukses adalah fondasi dari setiap perjalanan kewirausahaan. Tekad membantu wirausahawan tetap fokus meskipun menghadapi kegagalan atau hambatan.
 - b. Akses ke Sumber Daya: Modal, teknologi, dan informasi adalah elemen penting yang membantu usaha berkembang. Dengan akses yang cukup, wirausahawan dapat memanfaatkan peluang dengan lebih efektif.
 - c. Inovasi dan Adaptasi: Kemampuan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar memungkinkan bisnis tetap relevan. Misalnya, menyesuaikan produk dengan tren atau kebutuhan pelanggan baru.
 - d. Jaringan dan Kemitraan: Jaringan yang baik dengan mitra bisnis, *supplier*, dan pelanggan memberikan keuntungan kompetitif. Hubungan yang solid dapat membantu usaha mendapatkan sumber daya tambahan atau dukungan saat menghadapi kesulitan.
3. Faktor Penghambat Keberhasilan.
- Sebaliknya, ada juga berbagai hambatan yang dapat menghalangi keberhasilan usaha. Apa saja yang biasanya menjadi penghambat?
- a. Kurangnya Kompetensi Manajerial: Banyak wirausahawan pemula yang tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan atau operasional secara efektif. Hal ini sering kali menyebabkan kegagalan bisnis.
 - b. Keterbatasan Modal: Modal yang terbatas sering menjadi kendala, terutama bagi pelaku UMKM. Kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank adalah salah satu contoh masalah yang sering dihadapi.
 - c. Lokasi yang Tidak Strategis: Lokasi usaha yang sulit dijangkau pelanggan dapat mengurangi potensi penjualan. Sebuah toko kecil di lokasi terpencil, misalnya, mungkin kesulitan menarik pelanggan baru.
 - d. Kurangnya Pemahaman Teknologi: Di era digital, teknologi adalah alat yang sangat penting. Sayangnya, tidak semua wirausahawan memahami cara menggunakan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka.

4. Studi Kasus: UMKM Kuliner di Era Digital

Studi ini mengeksplorasi pengalaman seorang pelaku UMKM kuliner di Pekanbaru yang berhasil mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan pemasaran digital. Awalnya, pelaku usaha ini mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan makanan sehat yang praktis dan terjangkau. Berdasarkan peluang tersebut, ia mengembangkan menu sehat dengan bahan-bahan lokal yang mudah diakses.

Untuk memperkenalkan produknya, ia menggunakan media sosial seperti Instagram dan aplikasi layanan pesan-antar seperti *GoFood*. Strategi ini memungkinkan usahanya menjangkau pelanggan yang lebih luas tanpa membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur fisik. Setiap *posting* di media sosial dibuat menarik dengan gambar berkualitas tinggi dan informasi tentang manfaat kesehatan dari produknya.

Namun, perjalanan usahanya tidak lepas dari tantangan. Salah satu hambatan utama adalah fluktuasi harga bahan baku yang memengaruhi biaya produksi. Untuk mengatasi masalah ini, pelaku usaha membangun hubungan baik dengan *supplier* lokal sehingga mendapatkan harga yang lebih stabil. Selain itu, ia juga menawarkan promosi khusus pada saat tertentu untuk mempertahankan pelanggan di tengah persaingan yang ketat.

Kemampuan pelaku usaha ini untuk berinovasi juga terlihat dari pengembangan menu baru berdasarkan umpan balik pelanggan. Ia rutin melakukan survei kecil melalui media sosial untuk mengetahui preferensi konsumen, sehingga dapat menyesuaikan produknya dengan kebutuhan pasar. Strategi ini membantu mempertahankan loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru.

Dalam satu tahun, usahanya mengalami pertumbuhan yang signifikan. Penjualan meningkat hingga dua kali lipat dibandingkan bulan pertama beroperasi. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya adaptasi, inovasi, dan pemasaran digital dalam menjalankan usaha kecil di era modern.

KESIMPULAN

Kewirausahaan adalah proses yang dinamis, melibatkan berbagai tahapan mulai dari identifikasi peluang hingga evaluasi dan pengembangan usaha. Keberhasilan dalam kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk berinovasi, beradaptasi, dan memanfaatkan peluang. Studi kasus menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan pemasaran digital dapat meraih pertumbuhan yang signifikan meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku.

Faktor pendorong seperti tekad yang kuat, akses ke sumber daya, dan jaringan yang baik memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan. Namun, hambatan seperti keterbatasan modal, kurangnya kompetensi manajerial, dan kurangnya pemahaman teknologi masih menjadi tantangan utama bagi wirausahawan, terutama di sektor UMKM.

Berdasarkan temuan ini, wirausahawan disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan keterampilan manajerial, dan membangun jaringan yang solid. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartha. (2022). *6 Faktor Keberhasilan Wirausaha yang Harus Kamu Miliki*. Diakses dari [amartha.com].
- Amri, E. M. (2020). *Kewirausahaan di Era Digital: Inovasi dan Perkembangan Usaha*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilah, N. (2021). *Strategi Sukses Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, V. F. (2019). *Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus UMKM Bakso Mas Min Seberang)*. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 365-369.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, M. (2020). *Kewirausahaan Sosial dan Dampaknya pada Perekonomian Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.